

**ILUSTRASI LAGU KOES PLUS  
DALAM SENI GRAFIS**



**PENCIPTAANKARYA SENI**

Oleh :

**IZZUDDIN NUR JAWAWI**

**NIM 1012145021**

**PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**ILUSTRASI LAGU KOES PLUS  
DALAM SENI GRAFIS**



**PENCIPTAANKARYA SENI**

Oleh :

**IZZUDDIN NUR JAWAWI**

**NIM 1012145021**

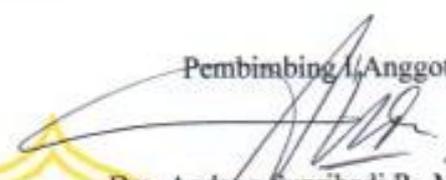
Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2017

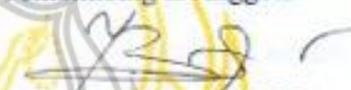
Tugas Akhir Karya Seni Berjudul:

ILUSTRASI LAGU KOES PLUS DALAM SENI GRAFIS diajukan oleh Izzuddin Nur Jawawi, NIM 1012145021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 July 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Andang Suprihadi P., M.Sn.  
NIP.19561210 198503 1 002

Pembimbing II/Anggota

  
Bambang Wijaksono, M.Sn.  
NIP.19730327 199903 1 001

Cognate/Anggota

  
Drs. Eko Sunarto, M.Sn.  
NIP.19600501 199203 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni/  
Ketua Penguji

  
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.  
NIP. 19761001 200604 1 001

  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Dr. Suatwi, M.Des.  
NIP.19590802198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Izzuddin Nur jawawi

NIM : 1012145021

Jurusan/Prodi : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Tugas Akhir : Ilustrasi Lagu Koes Plus dalam Seni Grafis

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan, dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah pada umumnya.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti, bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Izzuddin Nur Jawawi



*Untuk Ibu dan Bapak tercinta.  
Dan teman-teman  
seperjuangan.*

## KATA PENGANTAR

Mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat beserta hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul ILUSTRASI LAGU KOES PLUS DALAM SENI GRAFIS dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Stara 1 (S-1) Minat Utama Seni Grafis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Istitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW dan bagi keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta para pengikut dan umatnya yang selalu setia mengikuti sunnah dan tuntunannya.

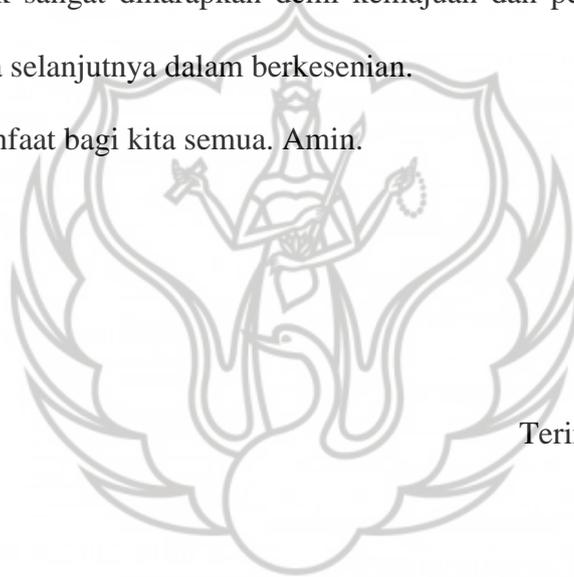
Terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini, dan dengan segala hormat dan rasa cinta, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Andang suprihadi, M.S, Selaku dosen pembimbing I
2. Bambang Witjaksono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II
3. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., Ketua Jurusan Seni Murni
4. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
5. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seluruh *Staff* dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Bapak Wowok, ketua JKPC (Jogja Koes Plus Community)
9. Bapak ibuku atas segala doa restu dan semangatku.

10. Keluarga besar *Printmaking Remedy*, solidaritas tanpa batas.
11. Dianita Prastiwi, atas segala bentuk dukungan dan bantuannya.
12. Genk druwo Arif gepeng, Dianatanegara, Adji putusetia, Bayu ekoy.
13. Seluruh pihak yang telah membantukelancaran proses Tugas Akhir ini, yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Tugas Akhir ini merupakan permulaan kehidupan yang sebenarnya. Penulis sendiri sangat menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan yang ada, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan demi kemajuan dan pengembangan diri dan proses berkarya selanjutnya dalam berkesenian.

Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.



Terima kasih.

Izzuddin Nur Jawawi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Makna Judul.....	7
BAB II. KONSEP .....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Perwujudan .....	19
C. Konsep Penyajian.....	31
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	32
A. Bahan.....	32
B. Alat.....	33
C. Teknik .....	35
D. Tahap pembentukan .....	35
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	44

BAB V. PENUTUP.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	74
A. Biodata .....	74
B. Poster Pameran .....	77
C. Katalog Pameran .....	78
D. Suasana Pameran.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.Kaset Pita Koes Plus Album Bunga ditepi jalan (VOL. 4) .....	16
Gb. 2. Cover komik Bila Sendja Telah Tiba Arsianti).....	23
Gb. 3.Isi Komik (Hal. 38-39).....	24
Gb. 4. Contoh simbol pada karya penulis .....	27
Gb. 5. <b>Andi Warhol</b> - Marilyn Monroe .....	28
Gb. 6 <b>Bambang Toko</b> , Laguny Bagus 2009 .....	29
Gb. 7. <b>Amenkcoy</b> , ‘Can’t Get Enough Annoying’ .....	29
Gb. 8.Bahan .....	34
Gb. 9.Alat .....	34
Gb. 10.Hasil Sket Desain .....	36
Gb. 11. Proses tracing dan pisah warna .....	36
Gb. 12. Proses mengoles emulsi .....	37
Gb. 13. Proses pengeringan scren .....	38
Gb. 14. Proses pengolesan minyak goreng pada kertas .....	38
Gb. 15. Proses penyinaran.....	39
Gb. 16. Membasahi scren setelah penyinaran.....	40
Gb. 17. Proses penyemprotan.....	40
Gb. 18. Proses pengolesan katalis .....	41
Gb. 19. Proses penggesutan warna pertama.....	41
Gb. 20. Proses penulisan judul dan edisi .....	42
Gb. 21. Proses menghapus sisa film pada screen.....	42
Gb. 22. I Love si Mbok, Cetak saring pada kertas, 29x38cm 2016.....	45

Gb. 23. Cinta Buta, Cetak saring pada kertas, 39x28cm, 2016.....	47
Gb. 24 Nokip party, Cetak saring pada kertas 29x35cm.....	49
Gb. 25 Fly, Cetak saring pada kertas 27x28cm 2016 .....	50
Gb. 26 Kadung Tresno, Cetak saring pada kertas, 35x29cm, 2017 .....	51
Gb. 27 Kurasa berta beban hidupku, Cetak saring pada kertas, 30x37,5 cm 2017.....	52
Gb. 28. Rindu, Cetak saring pada kertas, 25x28,5cm 2016 .....	53
Gb. 29. Gejolak Cinta Kawula Muda, Cetak saring pada kertas, 27x36cm 2016.....	54
Gb. 30. Pandangan Pertama, Cetak saring pada kertas, 27x36cm2017 .....	55
Gb. 31. Masa Muda Menggelora, Cetak saring pada kertas, 31x38cm, 2016 ..	56
Gb. 32 Ojo Dumeh, Cetak saring pada kertas, 31x29cm, 2016 .....	57
Gb. 33 Dangduters, Cetak saring pada kerta, 29x33cm 2016.....	58
Gb. 34 Tamasya, Cetak saring pada kertas, 28x39cm 2016 .....	60
Gb. 35 Mawar Bunga Cetak saring pada kertas, 32x28cm 2016.....	62
Gb. 36. Mengapa Ku Jatuh Cinta Padanya, Cetak saring pada kertas 30x35cm 2017.....	64
Gb. 37. Nafas Tua, Cetak saring pada kertas 28x37cm 2016 .....	65
Gb. 38 Tertawalah Sayang, Cetak saring pada kertas, 38x28,5cm 2017 .....	66
Gb. 39. Tanam Dan Siram, Cetak saring pada kertas, 28x37cm 2017 .....	67
Gb. 40. Bisikan Palsu, Cetak saring pada kertas, 29x38cm 2017 .....	68
Gb. 41. Ku Menunggu Tiada Tentu, Cetak saring pada kertas, 28x37cm 2017 .....	69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Berkesenian merupakan sifat alami setiap manusia dalam kehidupannya. Proses tersebut mempengaruhi kreatifitas manusia, sehingga tercipta suatu hasil yang disebut karya seni. Penciptaan karya seni dalam prosesnya dapat terinspirasi oleh berbagai hal, misalnya dari pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, maupun orang-orang yang menjadi *public figure*. Seperti pengalaman penulis, yang terinspirasi oleh salah satu band legendaris Indonesia, yaitu Koes Plus.

Musik merupakan salah satu kesenian yang bisa dibilang begitu penting dan ada diseluruh dunia. Setiap kebudayaan memiliki musik khasnya masing-masing, dari musik tradisional sampai musik populer, yang mana keduanya sama-sama menyampaikan hasil pemikiran dan perasaan pelakunya. Menurut Jamalus (1998:1-2) “Musik adalah hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.<sup>1</sup> Dapat diartikan bermusik adalah sebagai bagian menyampaikan pesan. Sehingga dalam musik terjadi proses komunikasi antara perasaan dan pengalaman dengan orang lain yang terungkap dalam lirik dan lagunya.

---

<sup>1</sup> Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan

Musik di Indonesia saat ini ada beraneka macam, walaupun musik yang didengar setiap individu berbeda-beda, semua jenis musik memiliki karakter dan ciri khas masing-masing untuk menarik para pendengarnya. Apapun jenis musiknya, setiap individu yang mendengarkan musik akan merasa tenang jiwa dan hatinya, karena setiap lirik musik yang dialunkan memicu orang untuk bertindak, berbuat, bahkan mengubah hidupnya. Sebagai contoh, orang-orang yang mendengarkan lagu lagu cinta, bisa dikatakan orang tersebut sedang jatuh cinta sehingga membuatnya selalu tersenyum dan bersemangat setiap hari. Selain hiburan, sebagai inspirasi, di dalam musik juga terdapat makna dan pesan yang terkandung didalamnya.

Musik pop banyak digemari orang, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Karena musik pop mempunyai kelebihan sendiri, yakni selain enak didengar dan mudah dihafalkan, tema lagunya pun bermacam-macam dari percintaan, persahabatan, keluarga, maupun tema-tema sosial.

Keberhasilan sebuah lagu sampai menjadi hits atau terkenal dan menjadi puncak dalam deretan lagu-lagu populer, tidak selalu ditentukan oleh segi estetika musiknya. Dapat juga dipengaruhi oleh iklim selera atau banyaknya hasil rekaman yang terjual, disisi lain bisa juga dinilai dari bentuk aransemen musik yang digarapnya. Boleh dikata kelompok musik yang pernah dimiliki bangsa Indonesia dan mempunyai banyak penggemar pada jaman 1970an cukup banyak bermunculan.

Salah satu grup band yang mengusung tema-tema tersebut adalah grup band Koes Plus. Koes Plus adalah grup musik Indonesia yang dibentuk pada tahun 1969

sebagai kelanjutan dari grup Koes Bersaudara. Grup musik yang terkenal pada tahun 1970-an ini sering dianggap sebagai pelopor musik pop dan *rock 'n roll* di Indonesia. Sampai sekarang, grup musik ini masih sempat tampil di pentas musik untuk membawakan lagu-lagu lama mereka.

Koes Plus beranggotakan; Tonny Koeswoyo (*lead guitar, keyboard, vocal*), Yon Koeswoyo (*rhythm guitar, vocal*), Yok Koewoyo (*bass guitar, vocal*), Kasmurry (*drum, vocal*). Sekarang, hanya Yon Koeswoyo yang masih aktif bermusik.

Nama Koes Plus melambung pada tahun 1972-1976. Masa *booming* yang dialami Koes Plus, ternyata menuai kritik pedas dari pengamat musik dan wartawan. Mereka menuduh musik Koes Plus adalah musik kacang goreng, dan tidak bermutu. Namun tony memiliki argumentasi sendiri. " Buatlah lagu tiga jurus atau musik kacang goreng, dan buktikan lagu ciptaan anda disukai masyarakat".<sup>2</sup>

Munculnya ide berdasarkan atas serangkaian proses panjang yang dipengaruhi oleh persentuhan antara dunia luar dan dunia dalam seniman, karena bagaimanapun juga sesuatu ide tidak muncul dari sesuatu yang kosong, pasti ada sesuatu yang mempengaruhi atau memotivasinya, seperti tulisan Soedarso Sp, bahwa dalam pengamatan suatu objek, hasil presepsi kita selain ditentukan oleh kemampuan indera juga oleh pengalaman.<sup>3</sup>

Dalam pengalaman sejak kecil, orang tua penulis sering memutar lagu-lagu Koes Plus. Bisa dibilang grup band pertama yang penulis dengarkan adalah Koes

<sup>2</sup> Denny Sakrie. *Musisiku, Jakarta*, Republika Penerbit, 2007, p.56.

<sup>3</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Kanisius, Saku Dayar Sana, 1990. P.84

Plus. Selain lagu anak-anak/grup vokal anak-anak, setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, orang tua sering memutar lagu-lagu Koes Plus menggunakan *tape recorder*, dan Ayah penulis memiliki koleksi kaset pita album-album Koes Plus yang cukup banyak walaupun tidak lengkap. Bagi penulis, musik yang dibawakan Koes Plus memiliki melodi dan harmoni yang indah dan enak didengar, walaupun sudah diputar berulang-ulang tidak pernah bosan mendengarkannya.

Sepanjang pengalaman penulis, ada beberapa kejadian yang pernah dialami dan memiliki nuansa yang sama dengan lirik-lirik lagu Koes Plus. Banyak lagu Koes Plus yang sering didengar namun lagu pertama yang sangat berkesan di telinga adalah *Bus Sekolah*. Pada bait-bait tertentu, penulis seolah-olah dibuat masuk ke dalam suasana yang ada pada syair lagu tersebut. Sepenggal lirik yang sangat berkesan: “*bila ku pergi bersama kekasih ku, ku kan merasa gembira riang selalu*”. Lirik tersebut selalu terngiang di telinga dan membuat selalu bersemangat untuk berangkat sekolah. Tidak hanya lagu *Bis Sekolah*, ada beberapa lagu lainnya yang penulis gemari, di antaranya adalah *Muda-Mudi*. Lirik lagunya seperti berikut: “*muda-mudi jaman sekarang pergaulan bebas nian tiada lagi orang yang melarang tapi sayang banyak salah jalan*”. Sepenggal lirik tersebut penulis anggap memiliki kesamaan kejadian dengan yang pernah dialami oleh penulis sendiri. Pada waktu sekolah, penulis sering membolos, melaukukan pesta miras bersama teman-teman, dan ketika membolos pernah terjaring razia Satpol PP, sampai akhirnya diantar kembali ke sekolah untuk diserahkan kepada pihak sekolah. Kemudian mendapat

hukuman, dijemur di lapangan sekolah sampai jam pelajaran usai.

Lagu Koes Plus berikut ini yang penulis gemari adalah lagu *Doa Ibu*, yang mana liriknya berbunyi: “*meski umurmu lanjut kini doa ibu tetap ku nanti dan hanyalah cinta mu sampai akhir nanti.*” Sepengal lirik tersebut ketika didengarkan memancing imajinasi: sebagai seorang anak, yang banyak sekali berbuat dosa padanya, karena sering mengabaikan kata-kata dari beliau dan sekarang penulis sadar doa dan restu ibu sangat berpengaruh di kehidupan yang dijalani sekarang ini.

Ciri khas karya-karya Koes Plus adalah kata-kata (lirik)-nya yang sederhana, merakyat, dapat meresap dan menempel di jiwa pendengarnya. Kesederhanaan itulah yang menjadi kekuatan Koes Plus sehingga membuat para penggemarnya setia sampai saat ini. Seperti Iwan Fals, Slank, Rhoma Irama, dan legenda musik tanah air lainnya, keberadaan Koes Plus juga tak akan tergantikan dalam kancah musik Indonesia.

Penulis kagum pada Koes Plus dalam hal variasi *genre* lagu-lagunya, mulai dari lagu rock, pop, dangdut, melayu, pop jawa, qasidah, natal, sampai keroncong. Lagu-lagu yang diciptakan Koes Plus menyentuh kehidupan sehari-hari, bercerita tentang kisah hidup, cinta, politik, religi, bahkan pengalaman pribadi para personilnya. Hal-hal yang terurai diatas menjelaskan bahwa Koes Plus, berkarya dengan merespon keadaan yang ada di sekitar, secara apa adanya, menggunakan naluri seni yang dimiliki. Kekaguman penulis akan hal tersebut lah yang menjadi bahan melatar belakangi penciptaan karya seni khususnya pada seni grafis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berkarya seni dalam prosesnya terjadi karena adanya suatu permasalahan, dan karya seni yang diwujudkan, merupakan sebuah hasil perenungan dari permasalahan tersebut, maka ditulis perumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana menjelaskan lagu-lagu koes plus menjadi inspirasi penciptaan karya ilustrasi dengan teknik seni grafis?
2. Bagaimana memvisualisasi syair lagu Koes Plus ke dalam karya seni grafis?
3. Simbol-simbol visual seperti apakah yang bisa mempresentasikan makna syair dari lagu-lagu Koes Plus?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penciptaan**

- a. Untuk menuangkan imajinasi lirik lagu Koes Plus dalam wujud karya seni grafis.
- b. Memvisualisasikan problematika sosial yang terjadi di sekitar, dengan lirik lagu Koes Plus.
- c. Melestarikan lagu-lagu Koes Plus dengan kemasan seni grafis.

### **2. Manfaat Penciptaan**

- a. Memberikan alternatif media bagi penggemar koesplus untuk menikmati

lagu-lagunya dalam bentuk seni rupa.

b. Ikut serta menebarkan pesan moral yang terkandung dalam setiap lagu-lagu yang divisualkan, sehingga dapat dipetik setiap pelajaran berharga yang terdapat di dalamnya.

c. Memasyarakatkan seni grafis yang selama ini kurang dikenal publik.

d. Sebagai wujud apresiasi penulis terhadap lagu-lagu Koes Plus.

#### **D. Makna judul**

Untuk menghindari kemungkinan salah pengertian mengenai batasan-batasan istilah yang dipergunakan, maka tugas akhir seni grafis yang berjudul “Ilustrasi Lirik Lagu Koes Plus Dalam Seni Grafis” akan dijelaskan arti kata judul sebagai berikut :

1. Ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual.<sup>4</sup>
2. Lagu : Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan<sup>5</sup>
3. Koes Plus : Koes Plus adalah grup musik Indonesia yang dibentuk pada tahun 1969 sebagai kelanjutan dari grup Koes Bersaudara.
4. Seni grafis: Seni Grafis bagian dalam seni murni yang memiliki wujud dua

<sup>4</sup> Mikke Susanto. *Diskusi Rupa. Yogyakarta: Dicti Art & Djagad Art House, 2011. p.328*

<sup>5</sup> *Ensiklopedia Indonesia*, buku 4, PT. Ichtiar baru – Van Hoeve, Jakarta, p. 1940

dimensional yang dihasilkan melalui proses cetak.<sup>6</sup>

Dari uraian diatas maka judul “Ilustrasi Lirik Lagu Koes Plus Dalam Seni Grafis” adalah penggambaran tentang lirik-lirik lagu lagu Koes Plus sebagai band legendaris. Penggambaran tersebut menggunakan teknik *slikscreen*/cetak saring.



---

<sup>6</sup> Nooryan Bahari “*Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*”, p.83. 2008.Pustaka Pelajar,Yogyakarta.